

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN
KABABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai Derajat S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Diajukan oleh:
ANDI KRISTIYANTO
NIM. A.510070323**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS
V SD NEGERI 01 BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN
KABABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Diajukan Oleh

ANDI KRISTIYANTO

A.510070323

Telah Disetujui dan Disyaratkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

Pembimbing II



Dra. Risminawati, M.Pd

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS
V SD NEGERI 01 BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN
KABABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDI KRISTIYANTO

A. 510 070 323

Telah dipertahankan di depan dewan penguji :

Pada hari : Kamis

Pada tanggal : 23 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

(-----)

2. Dra. Risminawati, M.Pd

(-----)

3. Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd

(-----)

Surakarta, 31 Juli 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dekan

Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAK

Andi Kristiyanto, A510070323, Penerapan Model Pembelajaran *problem based learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi daur air peristiwa alam dan dampaknya melalui model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian guru dan siswa. Sumber data yang digunakan yaitu: siswa, guru, Kepala Sekolah, arsip / dokumen hasil pengamatan, tes hasil belajar, dan foto. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi), dokumentasi, dan tes. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA. Hal ini dapat terlihat pada nilai rata-rata kelas 77,5 pada putaran I, dengan persentase ketuntasan belajar 73,3%, siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 siswa. Kemudian terjadi peningkatan menjadi yang signifikan terlihat pada nilai rata-rata kelas 82,7 pada putaran II, dengan persentase ketuntasan belajar 86,7%, siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi daur air peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Hasil Belajar IPA*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Menurut Sardiman (1994: 95), belajar adalah berbuat. Maksud berbuat ini adalah mengubah tingkah laku menjadi sebuah kegiatan belajar seorang siswa berkaitan dengan tugas guru yaitu mengajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menyediakan berbagai pengalaman belajar bagi siswa untuk memahami konsep, proses dan menekankan agar siswa menjadi pelajar aktif dan luwes terhadap pengetahuan. Hal ini berarti bahwa proses belajar mengajar IPA tidak hanya berlandaskan pada teori pembelajaran perilaku, tetapi lebih menekankan pada prinsip-prinsip belajar dari teori kognitif. Oleh karena tugas guru di kelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar pada siswa. Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 01 Bangsri, Hasil belajar siswa rendah, dari 30 siswa dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75, masih 40% siswa yang nilainya dibawah KKM serta rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena pelajaran masih sepenuhnya berpusat pada guru. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan proses pembelajaran dengan metode baru yang dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri adalah metode *Problem Based Learning (PBL)*. PBL memiliki ciri-ciri seperti Amir (2010:12) Pembelajaran dimulai dengan pemberian ‘masalah’, biasanya ‘masalah’ memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan ‘masalah’, dan melaporkan solusi dari ‘masalah’. Dalam metode ini guru menghadapkan siswa pada suatu masalah, kemudian siswa menemukan penyebab dari masalah tersebut, serta menganalisisnya untuk menemukan pengetahuan baru berdasarkan pikiran mereka sendiri.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis mensintesis terhadap apa yang dilakukan dikelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan ptk, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan suatu penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan hasil belajar IPA siswa pada materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya melalui metode *Problem Based Learning*. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”**.

Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian tindakan kelas ini dibuat dengan tujuan yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Ajar 2011/2012 dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Menurut Hartini, Suwarno, dan Marsudi (2008:61) mengemukakan definisi belajar dari beberapa ahli, yaitu: Cronbach, Horald Spears, dan Mc. Geoh. Berdasarkan beberapa definisi tersebut mereka menyimpulkan pengertian belajar sebagai berikut:

1. Belajar itu membawa suatu perubahan baik dalam perubahan perilaku aktual maupun potensial.
2. Perubahan itu pada dasarnya adalah diperoleh pengalaman/kecakapan baru (dari tidak bias menjadi bias, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil,dll).
3. Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).
4. Perubahan itu cenderung menetap/lama (tidak hilang begitu saja).
5. Perubahan itu menyangkut aspek koqnitif, afektif, psikomotorik.

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan:

1. Faktor-faktor intern, yaitu:
 - a. Faktor Jasmaniah, terdiri dari:
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
 - b. Faktor Psikologis, terdiri dari:
 - 1) Intelegensi
 - 2) Perhatian
 - 3) Minat
 - 4) Bakat
 - 5) Motif
 - 6) Kematangan
 - 7) Kesiapan
 - c. Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. Faktor-faktor ekstern, yaitu:
 - a) Faktor Keluarga, terdiri dari:
 - 1) Cara orang tua mendidik
 - 2) Relasi antaranggota keluarga
 - 3) Suasana rumah
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga
 - 5) Pengertian orang tua
 - 6) Latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor Sekolah, terdiri dari:
 - 1) Metode mengajar
 - 2) Kurikulum
 - 3) Relasi guru dengan siswa
 - 4) Relasi siswa dengan siswa
 - 5) Disiplin sekolah
 - 6) Alat pengajaran
 - 7) Waktu sekolah
 - 8) Standar pengajaran diatas ukuran
 - 9) Keadaan gedung
 - 10) Metode belajar
 - 11) Tugas rumah
 - c) Faktor Masyarakat, terdiri dari:

- (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- (2) Mass media
- (3) Teman bergaul
- (4) Bentuk kehidupan masyarakat

B. Hakekat Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam atau sains (*science*) diambil dari kata latin *scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau sains. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sering disebut sains, dalam Bahasa Inggris *science* mempunyai berbagai macam pengertian. Beberapa ahli di berbagai bidang merumuskan suatu definisi *science* yang operasional. Fisher mengatakan bahwa *science* adalah kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi. Sedangkan Carin menyatakan bahwa *science* adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, yang di dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan *science* tidak hanya ditunjukkan oleh kumpulan fakta saja, tetapi juga oleh timbulnya metode ilmiah dan sikap ilmiah (Techonly13, 2010: 1).

Terdapat banyak teori yang menjelaskan mengenai belajar IPA. Teori-teori belajar tentang IPA tersebut antara lain:

1. Teori Piaget

Proses dan perkembangan belajar siswa SD memiliki kecenderungan sebagai berikut: beranjak dari hal-hal yang konkret, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu kebutuhan terpadu dan melalui proses manipulatif. Definisi yang paling banyak dikenal adalah perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman.

2. Teori Gestall

Dalam teori ini belajar diartikan sebagai proses untuk mendapatkan atau untuk mengubah "*insight*" pandangan harapan atau pola tingkah laku. Dengan mencermati teori Gestall dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia terjadi sebagai hasil latihan.

Ruang lingkup IPA adalah berkaitan dengan bahan serta kajian dalam pembelajaran IPA untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu berkaitan dengan proses kehidupan, ciri dan cara mempertahankan diri dari makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

C. Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*

Metode merupakan cara yang ditempuh guna mencapai suatu tujuan. Menurut Wina Sanjaya (2008:147) "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplikasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal".

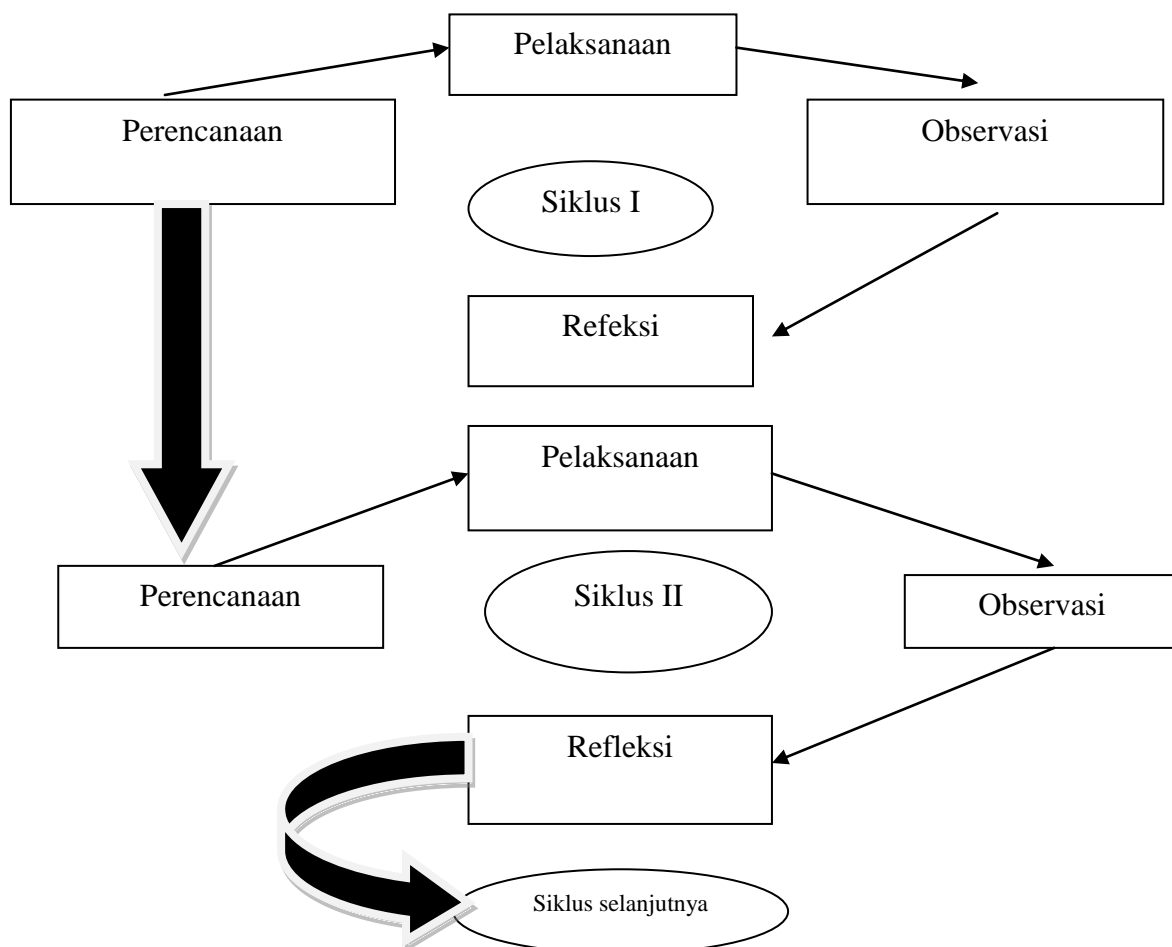
H.S. Barrows dalam M. Taufiq Amir (1980) sebagai pakar PBL menyatakan bahwa “PBL adalah sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (*problem*) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mengintegrasikan ilmu (*knowledge*) baru”. Masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar anak didik dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuannya. PBL adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata, lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punyai sebelumnya sehingga dari ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Diskusi dengan menggunakan kelompok kecil merupakan poin utama dalam penerapan PBL

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal semester II tahun ajaran 2011/2012 yaitu pada bulan Januari 2011 sampai dengan bulan April 2012. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar pada tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 30 anak, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan serta guru kelas V.

Prosedur Penelitian



Jenis Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru, kepala sekolah dan peneliti. Sebagai tahap awal peneliti mencantumkan tujuan penelitian, permasalahan penelitian, dan merencanakan tindakan. Rencana yang telah disusun dilaksanakan peneliti hadir di dalam kelas untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan. Observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri dalam pembelajaran IPA.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dikerjakan dengan alat bantu berupa kamera untuk mengabadikan media-media benda konkret dan aktivitas pembelajaran IPA siswa dalam proses pembelajaran.

3. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah item soal kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa.

4. Wawancara

Ada tiga macam wawancara, yakni wawancara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal, serta wawancara tidak baku.

HASIL PENELITIAN

Data kondisi sebelum tindakan :

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Sebelum Tindakan	Keterangan Ketuntasan
1.	Wahyu Kismadi	75	40	Belum tuntas
2.	Andre Yulianto	75	35	Belum tuntas
3.	Dwi Warsono	75	45	Belum tuntas
4.	Hari Saptono	75	50	Belum tuntas
5.	Julio Bagus	75	65	Belum tuntas
6.	Assvero Adit W.	75	80	Tuntas
7.	Aurumma Azachwa	75	95	Tuntas
8.	Arlinda Rahayu N.	75	75	Tuntas
9.	Asida Wahyu H.	75	75	Tuntas
10.	Akbar Maulana N.	75	85	Tuntas
11.	Candra Adi Permana	75	80	Tuntas
12.	Fredianto Bagus A.	75	70	Belum tuntas
13.	Ferdian Tri Angga S.	75	50	Belum tuntas
14.	Fatikhah Wardhatul J.	75	95	Tuntas
15.	Ghozi Zufar M.	75	100	Tuntas
16.	Hani Febriyanti	75	100	Tuntas
17.	Mahfud A. S.	75	75	Tuntas
18.	Mustova A. Rokhim	75	90	Tuntas
19.	Novi Anjani	75	50	Belum tuntas
20.	Priya Alfa Zetta	75	80	Tuntas
21.	Qothifah Nur Aini	75	65	Belum tuntas
22.	Rahmani Murniati	75	90	Tuntas

23.	Rizky Taufik H.	75	90	Tuntas
24.	Reni Novita Sari	75	85	Tuntas
25.	Ryan Hersa F.	75	90	Tuntas
26.	Reyhan Putra W.	75	70	Belum tuntas
27.	Syahid Setyawan	75	85	Tuntas
28.	Yunia T. Rahmasari	75	90	Tuntas
29.	Siti Estiqomqh	75	60	Belum tuntas
30.	Sania Tri Murti	75	65	Belum tuntas

Kondisi awal hasil belajar IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya

Sebelum Tindakan		
No	Hasil belajar	Hasil yang diperoleh
1	Ketuntasan belajar siswa	
	a. Nilai tertinggi	100
	b. Nilai terendah	40
2	Ketuntasan kelas	
	a. Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75)	18 (60 %)
	a. Tidak tuntas belajar (nilai < 75)	12 (40%)
3	Nilai rata-rata	74,2

Data Hasil belajar siswa putaran I

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Sebelum Tindakan	Tindakan kelas putaran I
1.	Wahyu Kismadi	75	40	50
2.	Andre Yulianto	75	35	65
3.	Dwi Warsono	75	45	45
4.	Hari Saptono	75	50	60
5.	Julio Bagus	75	65	70
6.	Assvero Adit W.	75	80	80
7.	Aurumma Azachwa	75	95	90
8.	Arlinda Rahayu N.	75	75	80
9.	Asida Wahyu H.	75	75	85
10.	Akbar Maulana N.	75	85	75
11.	Candra Adi Permana	75	80	85
12.	Fredianto Bagus A.	75	70	75
13.	Ferdian Tri Angga S.	75	50	70
14.	Fatikhah Wardhatul J.	75	95	90
15.	Ghozi Zufar M.	75	100	100
16.	Hani Febriyanti	75	100	100
17.	Mahfud A. S.	75	75	85
18.	Mustova A. Rokhim	75	90	75
19.	Novi Anjani	75	50	60
20.	Priya Alfa Zetta	75	80	90
21.	Qothifah Nur Aini	75	65	80
22.	Rahmani Murniati	75	90	90
23.	Rizky Taufik H.	75	90	95
24.	Reni Novita Sari	75	85	80
25.	Ryan Hersa F.	75	90	85
26.	Reyhan Putra W.	75	70	80
27.	Syahid Setyawan	75	85	75
28.	Yunia T. Rahmasari	75	90	85
29.	Siti Estiqomqh	75	60	50
30.	Sania Tri Murti	75	65	75

Tabel Hasil Belajar IPA Putaran I

Putaran I		
No	Hasil belajar	Hasil yang diperoleh
1	Ketuntasan belajar siswa	
	c. Nilai tertinggi	100
	d. Nilai terendah	45
2	Ketuntasan kelas	
	b. Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75)	22 (73,3 %)
	b. Tidak tuntas belajar (nilai < 75)	8 (26,7%)
3	Nilai rata-rata	77,5

Data Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Tindakan kelas putaran II
1.	Wahyu Kismadi	75	60
2.	Andre Yulianto	75	75
3.	Dwi Warsono	75	65
4.	Hari Saptono	75	70
5.	Julio Bagus	75	50
6.	Assvero Adit W.	75	75
7.	Aurumma Azachwa	75	95
8.	Arlinda Rahayu N.	75	75
9.	Asida Wahyu H.	75	100
10.	Akbar Maulana N.	75	80
11.	Candra Adi Permana	75	95
12.	Fredianto Bagus A.	75	90
13.	Ferdian Tri Angga S.	75	75
14.	Fatikhah Wardhatul J.	75	80
15.	Ghozi Zufar M.	75	100
16.	Hani Febriyanti	75	100
17.	Mahfud A. S.	75	95
18.	Mustova A. Rokhim	75	80
19.	Novi Anjani	75	75
20.	Priya Alfa Zetta	75	80
21.	Qothifah Nur Aini	75	80
22.	Rahmani Murniati	75	95
23.	Rizky Taufik H.	75	100
24.	Reni Novita Sari	75	85
25.	Ryan Hersa F.	75	85
26.	Reyhan Putra W.	75	90
27.	Syahid Setyawan	75	95
28.	Yunia T. Rahmasari	75	75
29.	Siti Estiqomqh	75	75
30.	Sania Tri Murti	75	85

Tabel Hasil Belajar IPA Putaran II

Putaran II		
No	Hasil belajar	Hasil yang diperoleh
1	Ketuntasan belajar siswa	
	a. Nilai tertinggi	100
	b. Nilai terendah	50
2	Ketuntasan kelas	
	a. Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75)	26 (86,7%)
	b. Tidak tuntas belajar (nilai < 75)	4 (13,3%)
3	Nilai rata-rata	82,7

Data hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri dalam pembelajaran IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya dari sebelum tindakan kelas sampai dengan siklus II dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel Hasil Belajar Siswa

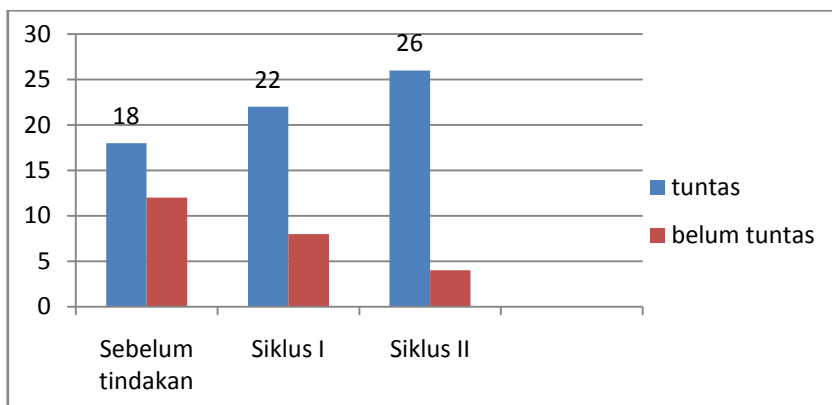
No	Hasil belajar	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan belajar siswa a. Nilai tertinggi b. Nilai terendah	100 35	100 45	100 50
2	Nilai rata-rata	74,2	77,5	82,7

Adapun Perbandingan peningkatan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 01 Bangsri dalam pembelajaran IPA dari sebelum tindakan kelas sampai dengan tindakan kelas Siklus II sebagai berikut:

Data Perbandingan hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Sebelum Tindakan	Tindakan kelas putaran I	Tindakan kelas putaran II
1.	Wahyu Kismadi	75	40	50	60
2.	Andre Yulianto	75	35	65	75
3.	Dwi Warsono	75	45	45	65
4.	Hari Saptono	75	50	60	70
5.	Julio Bagus	75	65	70	50
6.	Assvero Adit W.	75	80	80	75
7.	Aurumma Azachwa	75	95	90	95
8.	Arlinda Rahayu N.	75	75	80	75
9.	Asida Wahyu H.	75	75	85	100
10.	Akbar Maulana N.	75	85	75	80
11.	Candra Adi Permana	75	80	85	95
12.	Fredianto Bagus A.	75	70	75	90
13.	Ferdian Tri Angga S.	75	50	70	75
14.	Fatikhah Wardhatul J.	75	95	90	80
15.	Ghozi Zufar M.	75	100	100	100
16.	Hani Febriyanti	75	100	100	100
17.	Mahfud A. S.	75	75	85	95
18.	Mustova A. Rokhim	75	90	75	80
19.	Novi Anjani	75	50	60	75
20.	Priya Alfa Zetta	75	80	90	80
21.	Qothifah Nur Aini	75	65	80	80
22.	Rahmani Murniati	75	90	90	95
23.	Rizky Taufik H.	75	90	95	100
24.	Reni Novita Sari	75	85	80	85
25.	Ryan Hersa F.	75	90	85	85
26.	Reyhan Putra W.	75	70	80	90
27.	Syahid Setyawan	75	85	75	95
28.	Yunia T. Rahmasari	75	90	85	75
29.	Siti Estiqomqh	75	60	50	75
30.	Sania Tri Murti	75	65	75	85

Grafik peningkatan hasil belajar IPA materi daur air peristiwa alam dan dampaknya dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



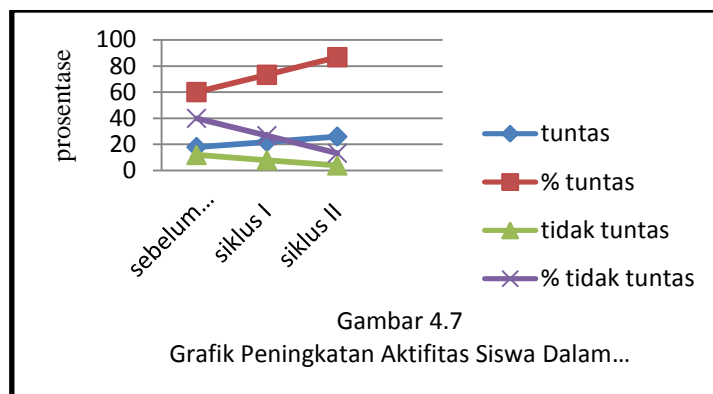
Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Data yang diperoleh mengenai ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *problem based learning* adalah sebagai berikut :

Tabel Ketuntasan belajar siswa

No	Ketuntasan belajar	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II
1	Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75)	18 (60%)	22 (73,3%)	26 (86,7%)
2	Tidak tuntas belajar (nilai < 75)	12 (40%)	8 (26,7%)	4 (13,3%)

Grafik Ketuntasan belajar siswa.



1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari sebelum diadakan tindakan hanya sedikit siswa yang mendapatkan hasil belajar diatas nilai KKM. Hal ini disebabkan setiap anak yang memiliki angapan bahwa pelajaran IPA itu sulit untuk dipelajari karena berisi istilah-istilah asing, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan nilai dibawah KKM. Kemampuan pemahaman siswa mulai mengalami peningkatan pada putaran kelas siklus I. pembelajaran yang dirancang dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPA materi daur air peristiwa alam dan dampaknya.

Tindakan kelas siklus I diperoleh dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 100. Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) sebanyak 22 siswa, tidak tuntas belajar (nilai < 75) sebanyak 8 siswa, nilai rata-rata kelas 77,5. Data menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang terlihat dalam hasil belajar IPA siswa materi daur air peristiwa alam dan dampaknya belum mengalami peningkatan yang signifikan.

Tindakan kelas siklus II siswa semakin meningkat, hal ini disebabkan siswa mulai tertarik dan siswa ikut mulai terbiasa serta ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikelas. Pada tindakan kelas siklus II ini diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Ketuntasan belajar (nilai ≥ 75) sebanyak 26 siswa, tidak tuntas belajar (nilai < 75) sebanyak 4 siswa, nilai rata-rata kelas 82,7. Data ini menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dari siklus I. Hal ini disebabkan karena siswa diberi kebebasan berpendapat serta dalam mengerjakan soal IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya.

2. Ketuntasan Kelas

Ketuntasan kelas adalah berapa banyak siswa yang memperoleh nilai minimal keberhasilan siswa yaitu dengan nilai ≥ 75 . semakin banyak siswa yang mencapai nilai ketuntasan setelah dilakukan pembelajaran melalui model *problem based learning*.

Ketuntasan kelas sebelum tindakan diperoleh data dari 30 siswa ada 18 siswa (60%) dan tidak tuntas ada 12 siswa (40%) siswa. Pada siklus I diperoleh ketuntasan kelas sebanyak 22 siswa (73,3%), tidak tuntas 8 siswa (26,7%), pada siklus II diperoleh ketuntasan kelas sebanyak 26 siswa (86,7%), tidak tuntas 4 siswa (13,3%) Tindak mengajar pada pembelajaran IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya. Tindak belajar yang dilakukan siswa pada setiap pertemuan mengalami perubahan kearah yang lebih baik, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pembelajaran *problem based learning* ini menjadikan siswa lebih berpartisipasi aktif memecahkan kesulitan yang dialami siswa selama proses belajar IPA di kelas. Dalam pembelajaran IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya guru menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan tepat dan benar sehingga hasil belajar akan meningkat. Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai, adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 77,5 pada siklus I, dengan persentase ketuntasan belajar 73,3%, siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 22 siswa. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 82,7 pada putaran II, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 86,7%, siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 26 siswa.

Dalam hipotesis menyatakan “adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Tahun Ajaran 2011/2012 melalui metode pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Ini dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi daur air serta peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah:
 - a. Sebagai pemimpin dan supervisor hendaknya selalu memantau situasi pembelajaran di kelas agar dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung,
 - b. Harus menjadi pemimpin dan penggerak perbaikan pembelajaran yang melibatkan para guru dan para ahli.
 - c. Diharapkan untuk mengadakan pelatihan tentang metode *Problem based learning (PBL)*.
2. Guru kelas V
 - a. Guru kelas V diharapkan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu siswa dalam memahami materi IPA
 - b. Siswa yang berjumlah 4 anak pada siklus II diberi bimbingan khusus oleh guru kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah khususnya di kelas pada masa yang akan datang lebih baik dan bermutu sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar Kholil. 2009. http://anwar_kholil.hakikat-pembelajaran-ipa.htm. diakses 19 November 2011.
- Amir, M. Taufik. 2010. "Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hendro Kaligis. 1993. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: DIKTI.
- Hendro Kaligis. 1991. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: DIKTI.
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>. Diakses pada 22 Januari 2012
- <http://fuddinbatavia.com/?p=336>. Diakses pada 26 Januari 2012
- <http://handoko.student.fkip.uns.ac.id/2010/10/31/pengertian-dan-langkah-langkah-pbl/>. Diakses pada 20 November 2011
- <http://masmint.blogspot.com/2008/03/hakikat-ipa.html> diakses 20 November 2011.
- http://wikipedia Ilmu_Pengetahuan_Alam.htm diakses 19 November 2011.
- Krisna, 2009. <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran>, diakses 27 Oktober 2011.
- Mariani, 2008. <http://marianiportofolio.blogspot.com/2008/12/hakikat-ipa10.html> diakses 19 November 2011.
- Mulyasa, 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Oemar Hamalik.2007.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Rochiati Wiriaatmadja.2008.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Samino dan Saring marsudi.2011.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta:Fairuz Media.
- Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sardiman,A.M.2005.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta.PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sri Hartini, Suwarno, dan Saring Marsudi.2008.*Psikologi pendidikan*.Surakarta. BP-FKIP UMS
- Srini Iskandar.1997.*Pendidikann Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta.DIKTI.
- Suharsimi Arikunto.2001.Prosedur penelitian.Jakarta:Rineka Cipta.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008.*Strategi Belajar mengajar*.Surakarta:BP-FKIP UMS.
- Techonly13, 2010. <http://Definisi> IPA << Techonly13'Blog. Diakses 19 November 2011.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.